

ABSTRAK

Luthfi Faturohman Sidiq. 2025. Pengaruh Aplikasi Pupuk NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Sawi Putih (*Brassica rapa subsp. pekinensis*). Dibawah bimbingan Efrin Firmansyah dan Jajang Supriatna.

Sawi putih (*Brassica rapa subsp. pekinensis*) adalah salah satu jenis sayuran daun yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan karena penggunaannya luas dalam pangan dan pengobatan. Untuk mendukung peningkatan hasil dan produktivitas sawi putih, diperlukan strategi budidaya yang tepat, salah satunya melalui aplikasi pemupukan yang efisien dan ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk NPK 16:16:16 dan pupuk organik cair (POC) dari kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman sawi putih, serta menentukan kombinasi dosis yang paling efektif. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan enam perlakuan dan empat ulangan, dilaksanakan di Desa Melatiwangi, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, lebar daun terluar, panjang akar, bobot krop per tanaman, ukuran krop, dan indeks panen. Hasil menunjukkan bahwa pemberian kombinasi POC 40 mL dan NPK 0,63 g memberikan nilai tertinggi, dengan bobot krop 518,25 g, panjang krop 24,3 cm, dan indeks panen 0,60, yang menyamai efektivitas pemupukan NPK penuh. Hasil ini menunjukkan bahwa POC kulit pisang kepok memiliki potensi sebagai alternatif pupuk ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk anorganik dalam budidaya sawi putih.

Kata Kunci : POC kulit pisang kepok, pupuk NPK, sawi putih, pertumbuhan, produktivitas.